

# Edukasi Peternakan Berkelanjutan Melalui Penanaman Rumput Odot Untuk Menjaga Stabilitas Pakan Ternak Desa Cimanggung Kabupaten Sumedang

**Wa Ode Zusnita Muizu<sup>\*1</sup>, Dara Sagita Triski<sup>2</sup>, Nazelyna Zielan Sadzila<sup>3</sup>, Nasywa Firly Jauharah<sup>4</sup>, Nabila Seger<sup>5</sup>, Atthia Mysha Namia<sup>6</sup>, Muhammad Akmal Raynanda<sup>7</sup>, Muhammad Fathan Arroyan<sup>8</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Peternakan K. Pangandaran, Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia

<sup>7</sup>Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran, Indonesia

<sup>8</sup>Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran, Indonesia

\*e-mail: [waode.zusnita@unpad.ac.id](mailto:waode.zusnita@unpad.ac.id)<sup>1</sup>, [dara.sagita@unpad.ac.id](mailto:dara.sagita@unpad.ac.id)<sup>2</sup>, [nazelyna23001@mail.unpad.ac.id](mailto:nazelyna23001@mail.unpad.ac.id)<sup>3</sup>, [nasywa23010@mail.unpad.ac.id](mailto:nasywa23010@mail.unpad.ac.id)<sup>4</sup>, [nabila23020@mail.unpad.ac.id](mailto:nabila23020@mail.unpad.ac.id)<sup>5</sup>, [atthia23001@mail.unpad.ac.id](mailto:atthia23001@mail.unpad.ac.id)<sup>6</sup>, [muhhammad23502@mail.unpad.ac.id](mailto:muhhammad23502@mail.unpad.ac.id)<sup>7</sup>, [muhhammad23146@mail.unpad.ac.id](mailto:muhhammad23146@mail.unpad.ac.id)<sup>8</sup>

## Abstrak

*Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Padjadjaran di Desa Cimanggung RW 19, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, dilaksanakan dalam bentuk edukasi peternakan berkelanjutan melalui penanaman rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai alternatif hijauan pakan ternak kambing. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi peternak skala rumahan yang masih bergantung pada rumput liar dengan ketersediaan musiman dan kualitas nutrisi yang tidak konsisten, sehingga mempengaruhi efisiensi usaha dan pertumbuhan ternak. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, koordinasi dengan perangkat desa dan akademisi, pengadaan 200 bibit rumput odot, persiapan lahan, penanaman bersama warga, serta sosialisasi kepada 15 peternak melalui diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peternak mengenai pentingnya hijauan pakan berkualitas, teknik budidaya dan perawatan rumput odot, serta potensi pemanfaatannya sebagai solusi jangka panjang dalam menjaga stabilitas pakan. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong kemandirian pakan dan penguatan sistem peternakan rakyat yang lebih efisien dan berkelanjutan di Desa Cimanggung.*

**Kata kunci:** Edukasi Masyarakat, Hijauan Pakan, Keberlanjutan, Peternakan, Rumput Odot.

## Abstract

*This report presents the results of a Community Service Program (PPM) conducted by Universitas Padjadjaran in Cimanggung Village RW 19, Cimanggung District, Sumedang Regency. The program focused on sustainable livestock education through the cultivation of odot grass (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) as an alternative forage for small-scale goat farmers. The initiative was motivated by the farmers' dependence on wild grass, which has inconsistent availability and nutritional quality, affecting livestock productivity and farm efficiency. The program was implemented through field observations, coordination with local stakeholders and academic consultants, land preparation, planting of 200 odot grass cuttings, and an interactive educational session involving 15 local farmers. The results indicated an increase in farmers' knowledge and awareness regarding the importance of high-quality forage, proper cultivation techniques, maintenance practices, and the long-term potential of odot grass in maintaining feed stability. Although the program has not yet produced measurable impacts on livestock productivity, it serves as an initial step toward strengthening feed self-sufficiency and promoting a more sustainable smallholder livestock system in Cimanggung Village.*

**Keywords:** Community Education, Forage, Odot Grass, Smallholder Livestock, Sustainability.

## 1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian dan peternakan rakyat memiliki peran penting dalam menopang perekonomian pedesaan serta mendukung ketahanan pangan nasional. Di wilayah Cimanggung,

Kabupaten Sumedang, peternakan kambing skala rumahan masih menjadi salah satu sumber penghidupan masyarakat, baik sebagai usaha utama maupun kegiatan penunjang rumah tangga. Meskipun demikian, keberlanjutan usaha peternakan rakyat di wilayah ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait ketersediaan dan kualitas pakan hijauan. Ketergantungan peternak terhadap rumput liar sebagai sumber pakan utama menyebabkan pasokan pakan bersifat tidak menentu, bergantung pada musim serta memerlukan waktu dan tenaga yang besar untuk pengadaan harian. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi usaha ternak, pertumbuhan bobot ternak yang kurang optimal, dan terbatasnya peluang peningkatan pendapatan peternak [1].

Salah satu alternatif yang berpotensi menjawab permasalahan tersebut adalah pemanfaatan rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai sumber hijauan pakan ternak. Rumput odot dikenal memiliki produktivitas biomassa yang tinggi, mudah dibudidayakan, adaptif terhadap berbagai kondisi lahan, serta memiliki kandungan nutrisi yang relatif stabil dibandingkan rumput liar [2]. Pemanfaatan rumput odot tidak hanya berpotensi menjamin ketersediaan pakan secara berkelanjutan, tetapi juga mendukung peningkatan produktivitas ternak ruminansia kecil, khususnya kambing [3], [4]. Namun, pada tingkat peternak skala rumahan, pemahaman mengenai teknik penanaman, perawatan, dan pemanfaatan rumput odot masih terbatas. Minimnya edukasi dan praktik langsung menyebabkan potensi rumput odot sebagai pakan bernilai tambah belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi dan pendampingan, agar peternak mampu mengadopsi inovasi pakan ternak secara mandiri dan berkelanjutan [5].

Berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa pemanfaatan rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) sebagai hijauan pakan ternak memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan keberlanjutan usaha peternakan rakyat. Penelitian menunjukkan bahwa rumput odot memiliki produktivitas biomassa yang tinggi, kandungan protein kasar yang relatif stabil, serta tingkat palatabilitas yang baik bagi ternak ruminansia, sehingga mampu mendukung pertumbuhan bobot ternak secara optimal [6]. Studi lain mengungkapkan bahwa penerapan hijauan pakan unggul yang dibarengi dengan pendampingan dan edukasi kepada peternak dapat meningkatkan kemampuan adopsi teknologi pakan, menekan biaya produksi, serta mengurangi ketergantungan pada pakan hijauan alami yang bersifat musiman [7]. Selain itu, pendekatan pengabdian masyarakat berbasis penyuluhan dan praktik lapangan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak skala kecil dalam budidaya hijauan pakan berkelanjutan [8], [9]. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, kegiatan edukasi penanaman rumput odot dalam program PPM ini merupakan bentuk hilirisasi hasil penelitian yang relevan dan aplikatif, dengan tujuan memperkuat stabilitas pakan ternak serta meningkatkan keberlanjutan usaha peternakan kambing di wilayah Cimanggung.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa PPM Universitas Padjadjaran dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Diskusi dengan Prof. Mansyur dosen Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran tentang perencanaan program kerja penanaman rumput odot yang mencakup pemilihan lokasi, persiapan kebutuhan bibit, serta penentuan teknik penanaman yang akan digunakan.
- b. Diskusi dengan Ketua RW 19 Desa Cimanggung, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang terkait lahan kosong yang akan ditanami rumput odot.
- c. Koordinasi program penanaman rumput odot dengan Kang Wildan sebagai narasumber untuk menambah pemahaman mengenai teknik budidaya rumput odot, mulai dari pengolahan lahan, pemilihan bibit, proses penanaman yang mencakup aturan jarak tanam, pemberian pupuk, penyiraman, serta pemeliharaan pada fase awal pertumbuhan.
- d. Pengadaan bahan organik untuk penanaman rumput odot, yaitu pemanfaatan kotoran ternak sebagai pupuk organik.

- e. Optimalisasi lahan melalui pembersihan gulma pra-penanaman odot agar lahan yang digunakan bersih dari sisa-sisa tanaman yang menghambat pertumbuhan.
- f. Kegiatan penanaman odot pada lahan warga Desa Cimanggung sebanyak 200 bibit.
- g. Penyuluhan tentang penanaman odot sebagai alternatif pakan ternak dengan menggunakan metode diskusi interaktif, yaitu presentasi di depan audiens dan memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan dapat diterapkan oleh peternak.

Metode penerapan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kemandirian masyarakat dalam mengelola pakan ternak secara berkelanjutan.

Pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui metode observasi dan diskusi langsung dengan masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Keberhasilan program ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman masyarakat yang terlihat dari keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan saat sesi diskusi. Pertanyaan yang disampaikan tidak hanya berkaitan dengan manfaat rumput odot dalam sektor peternakan, tetapi juga mencakup potensi pemanfaatannya dalam mendukung sektor ekonomi dan pertanian masyarakat.

Selain itu, evaluasi keberhasilan kegiatan juga dilakukan melalui kegiatan monitoring pertumbuhan rumput odot yang meliputi tingkat keberhasilan hidup tanaman, kondisi pertumbuhan, serta proses pemeliharaan tanaman pada fase awal penanaman. Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan tanaman dapat tumbuh secara optimal serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai teknik perawatan yang tepat. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan masyarakat mampu mengelola dan memanfaatkan rumput odot secara berkelanjutan sebagai alternatif pakan ternak yang dapat mendukung peningkatan produktivitas peternakan serta memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi masyarakat setempat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah langkah strategis untuk mentransfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat dengan tujuan mendorong perubahan perilaku, meningkatkan kapasitas, serta memperkuat keberlanjutan sumber daya lokal. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (PPM) Cimanggung Kelompok 166 mengusung tema edukasi peningkatan nilai dan potensi sumber daya pertanian, kelautan, dan budaya. Salah satu implementasinya dilakukan melalui pengajaran tentang peternakan berkelanjutan yang terfokus pada penanaman rumput odot untuk menjaga kestabilan pakan ternak. Kegiatan ini diadakan pada Minggu, 25 Januari 2026, di Desa Cimanggung RT 1 RW 19.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pakan kambing yang diberikan oleh peternak lokal sebagian besar terdiri dari rumput liar yang tumbuh di sekitar area lahan dan pinggir sawah. Meskipun hijauan tersedia cukup melimpah dan tidak menjadi masalah serius karena mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan peternak, kualitas pakan yang diberikan masih rendah. Di musim kemarau, para peternak biasanya menggunakan jerami padi sebagai pakan tambahan dengan membiarkan ternak berkeliaran di lahan persawahan. Situasi ini menandakan bahwa masalah utama terletak pada kualitas nutrisi pakan, bukan pada kuantitas hijauan. Oleh sebab itu, mahasiswa PPM Kelompok 166 mulai mengenalkan dan menanam rumput odot sebagai pilihan hijauan berkualitas yang diharapkan dapat menjadi sumber pakan utama bagi ternak.

Kegiatan inti yang dilakukan termasuk penanaman 200 stek rumput odot berlangsung di lahan milik salah satu perangkat desa. Proses penanaman ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPM dengan dukungan serta partisipasi dari beberapa warga setempat. Aktivitas penanaman ini tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan fisik, namun juga sebagai langkah awal untuk membentuk kebun contoh bagi hijauan pakan ternak. Setelah penanaman selesai, diadakan sesi pembelajaran

dan praktik mengenai penanaman rumput odot yang mencakup penjelasan mengenai rumput odot, manfaat nutrisi, metode penanaman yang benar, cara perawatan, prosedur pembibitan, serta teknik pemanenan yang benar.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat berdasarkan hasil observasi dan keaktifan peserta selama sesi diskusi mengenai budidaya rumput odot serta tantangan dalam peternakan yang mereka hadapi. Beberapa warga menyatakan bahwa mereka sebelumnya telah mencoba menanam rumput odot tetapi gagal karena kurangnya pemahaman tentang cara perawatan yang benar. Melalui kegiatan pembelajaran ini, masyarakat diharapkan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang teknik budidaya rumput odot, sehingga kesalahan yang sama tidak terjadi lagi.

Kegagalan sebagian peternak dalam upaya penanaman rumput odot sebelumnya menunjukkan bahwa permasalahan utama tidak terletak pada potensi tanaman, melainkan pada keterbatasan pengetahuan teknis terkait perawatan dan manajemen awal pertumbuhan. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan adopsi hijauan pakan unggul tidak cukup hanya melalui penyediaan bibit, tetapi memerlukan edukasi dan pendampingan yang terstruktur. Oleh karena itu, pendekatan penyuluhan dan praktik lapangan yang diterapkan dalam kegiatan ini menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan peternak untuk mengelola rumput odot secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian [10] yang menekankan bahwa keberhasilan pemanfaatan hijauan pakan unggul sangat dipengaruhi oleh pemahaman teknis peternak dan pendampingan berkelanjutan.

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Dalam hal output, program ini berhasil menanam sebanyak 200 stek dari jenis rumput odot di lokasi pelaksanaan. Dari segi partisipasi, keterlibatan masyarakat tergolong cukup aktif, baik dalam proses penanaman maupun saat sesi diskusi dan tanya jawab. Respons masyarakat terhadap rumput odot juga sangat positif, yang terlihat dari keinginan warga untuk merawat dan memperbanyak tanaman tersebut sebagai sumber pakan ternak. Selain itu, pemilik lahan dengan tegas telah menyatakan komitmennya bahwa rumput odot yang telah tumbuh nanti dapat digunakan oleh semua peternak di Desa Cimanggung, serta siap membagikan bibit ketika tanaman sudah siap untuk dikembangkan lebih lanjut.

Walaupun begitu, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Waktu pelaksanaan yang hanya satu hari membuat hasil kegiatan ini lebih bersifat sementara dan belum dapat menunjukkan dampak langsung terhadap peningkatan produksi ternak. Di samping itu, rumput odot memerlukan waktu sekitar 100 hari pasca penanaman untuk siap dipanen, sehingga evaluasi mengenai kualitas dan kuantitas pakan hijauan belum bisa dilakukan saat kegiatan berlangsung. Dengan demikian, peningkatan produktivitas ternak sebagai hasil lanjutan dari kegiatan ini masih belum dapat diukur secara kuantitatif.

Namun, ada peluang besar untuk mengembangkan kegiatan ini di masa mendatang. Rumput odot mampu beradaptasi dengan baik dalam berbagai jenis tanah, sehingga dapat diperluas ke area lain di wilayah Cimanggung. Area yang sudah ditanami juga berpotensi untuk dikembangkan menjadi kebun percontohan hijauan pakan ternak yang bisa menjadi media edukasi yang berkelanjutan bagi masyarakat. Selain itu, program ini bisa diteruskan oleh kelompok PPM berikutnya untuk memastikan kelangsungan kegiatan serta pengawasan pertumbuhan dan penggunaan rumput odot secara efektif dalam mendukung sistem peternakan yang berkelanjutan.

Untuk mendukung pemaparan hasil kegiatan pengabdian, artikel ini dilengkapi dengan penyajian tabel dan gambar yang saling terintegrasi dengan narasi pembahasan. Gambar digunakan sebagai pendukung visual yang menunjukkan kondisi lahan sebelum kegiatan, proses penanaman rumput odot, hingga pelaksanaan penyuluhan. Sementara itu, tabel disusun untuk menyajikan ringkasan indikator keberhasilan program secara jelas dan sistematis. Keberadaan tabel dan gambar tersebut diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami alur kegiatan dan hasil awal pengabdian yang telah dilakukan.



Gambar 1. Kondisi lahan sebelum pelaksanaan program



Gambar 2. Proses penanaman rumput odot



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan penanaman rumput odot

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian

Indikator	Hasil Pengamatan
Jumlah stek ditanam	200 stek
Partisipasi masyarakat	Aktif saat penanaman dan diskusi
Pemahaman peternak	Meningkat (berdasarkan tanya jawab)
Respons terhadap inovasi	Positif dan ingin mengembangkan
Komitmen keberlanjutan	Lahan dijadikan kebun percontohan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program PPM Universitas Padjadjaran dengan topik “Edukasi Peternakan Berkelanjutan Melalui Penanaman Rumput Odot Untuk Menjaga Stabilitas Pakan Ternak” menunjukkan bahwa edukasi pemanfaatan rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) kepada para peternak dapat menjadi solusi awal yang efektif dalam menjawab permasalahan stabilitas pakan hijauan di Desa Cimanggung, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peternak mengenai pentingnya hijauan pakan berkualitas, yang tercermin dari antusiasme dan keterlibatan aktif masyarakat pada sesi penanaman, diskusi serta perawatan pengembangan rumput odot sebagai pakan ternak. Penanaman 200 stek rumput odot menjadi hasil nyata dalam pengabdian dan memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada para peternak skala rumahan di Desa Cimanggung.

Namun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan dampak kegiatan terhadap peningkatan produktivitas ternak belum dapat diukur secara kuantitatif, sehingga diperlukan pendampingan lanjutan dan monitoring berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan program dalam jangka panjang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Padjadjaran (UNPAD) melalui program Kuliah Kerja Nyata (PPM) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Cimanggung, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, serta masyarakat Kampung Cihonje atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan PPM Kelompok 166. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pujiharto, “Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani(Gapoktan) Sebagai Kelembagaan PembangunanPertanian Di Pedesaan,” *Agritech*, vol. XII, no. 1, pp. 64–80, 2010.
- [2] E. Krisnanik, T. Rahayu, and A. Muliawati, “Empowerment of Farmers by Bogor Agricultural

- Development Polytechnic in Lemahduhur Village Caringin District Bogor Regency,” *Prospect J. Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 233–239, 2022.
- [3] J. Pusat, I. Masyarakat, S. N. Karimah, A. Atabany, and F. Peternakan, “Peternakan dan Pertanian untuk Ketersediaan Pakan Lokal Berkelanjutan di Desa Mekarharja , Kecamatan Purwaharja , Kota Banjar ( Livestock and Agriculture for Sustainable Local Feeds in Mekarharja Village , Purwaharja District , Banjar City ),” vol. 1, no. November, pp. 72–78, 2019.
- [4] D. Pemberian *et al.*, “No Title,” vol. 3, no. 1, pp. 6–13, 2019.
- [5] S. Mudmainah, S. Lestari, T. Agung, D. Haryanto, A. Sudarmaji, and W. Febriyono, “Upaya peningkatan pendapatan peternak melalui pembangunan sentra pupuk dan pakan ternak di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes,” vol. 6717, pp. 271–282, 2025, doi: 10.28989/kacanegara.v8i2.2657.
- [6] N. Sandiah and S. E. Sulawesi, “Produksi Rumput Odot ( Pennisetum purpureum Cv . Mott ) sebagai Pakan Ternak pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Sapi,” vol. 2, no. 2, pp. 156–159, 2020, doi: 10.56625/jipho.v2i2.16851.
- [7] S. Rochaeni, L. P. Nuraeni, R. Adi, and P. Sari, “Pennisetum Purpureum,” vol. 7, pp. 1399–1410, 2023.
- [8] N. Sari, “PEMANFAATAN RUMPUT ODOT SEBAGAI PAKAN ALTERNATIF TERNAK RUMINANSIA DENGAN HIGH NUTRITION RECOMMENDED FEED Nisa’us Sholikhah\*, Wildan Auliya, Desita Ismayasari, Andika Septian B achrul, Arrum Novita Sari,” vol. 2, no. 2, pp. 96–100, 2021.
- [9] H. Keley, A. M. Gatot, and B. T. H, “pastura dengan Pemberian Dosis Urea yang Berbeda Menggunakan Sistem Kapilerisasi,” pp. 113–116, 2025.
- [10] J. Pengabdian and M. Desa, “Jurnal pengabdian masyarakat desa,” vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2024.